

PENGEMBANGAN POTENSI UMKM DALAM RANGKA REVITALISASI BUMDES DESA WISATA EDUKASI CISAAT KABUPATEN SUBANG

Aam Amaningsih Jumhur, Rahmat Darmawan, Andi M. Sadat
Universitas Negeri Jakarta
Email : aamamaningsihjumhur@unj.ac.id

Abstract

Economic activity is an effort to increase the power and standard of living of the community with increasing economic growth, so that the needs of the community will be fulfilled, to meet the needs of the community, jobs are needed that are able to absorb every existing workforce. The establishment of Small and Medium Enterprises is the largest part of the national economy, is the participation of the community in various sectors of economic activity. Likewise, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Cisaat Subang Village are able to create jobs and added value. Success in increasing micro, small and medium enterprises means strengthening business in the community. However, the impact has not been effectively felt by the entire community so that MSME development must be optimal in an effort to support Cisaat Village as an Educational Tourism Village. This effort has been carried out through a Training Program using the ICARE method conducted by the UNJ Community Service team. At present, the potential for superior products of UMKM in Cisaat Village has been well organized for business management, the training pathway contributes to sales turnover.

Keywords: *UMKM, BUMDES, Educational Tourism Village, ICARE.*

Abstrak

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi, maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada. Keberadaan Usaha Kecil dan Menengah merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan perekonomian. Demikian halnya dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Cisaat Subang mampu menciptakan lapangan kerja dan nilai tambah, keberhasilan dalam meningkatkan usaha mikro kecil menengah berarti memperkokoh bisnis di masyarakat. Namun dampaknya belum efektif dirasakan oleh seluruh masyarakat sehingga pembinaan UMKM harus optimal dalam upaya mendukung Desa Cisaat sebagai Desa Wisata Edukasi diharapkan produk UMKM bisa menjadi produk unggulan Desa Cisaat sebagai oleh-oleh kunjungan Wisata, peran BUMDES sangat menentukan keberhasilan usaha UMKM di wilayah Desa Cisaat. Upaya tersebut sudah dilakukan melalui Program Pelatihan dengan metoda ICARE yang dilakukan oleh team Pengabdian Masyarakat UNJ. Saat ini potensi produk UMKM unggulan Desa Cisaat telah tertata dengan baik untuk manajemen usahanya, dampak hasil pelatihan memberikan kontribusi terhadap omzet penjualan.

Kata Kunci : *UMKM, BUMDES, Desa Wisata Edukasi, ICARE.*

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Wisata desa atau wisata pedesaan merupakan salah satu produk wisata yang saat ini mulai diminati oleh para wisatawan baik domestik maupun Internasional. Kegiatan wisata desa ini sepenuhnya dilakukan di desa dan melibatkan partisipasi masyarakat dalam menggerakkan aktivitas wisata dan segala pemenuhan kebutuhan wisatawan. Keberadaan desa yang dijadikan sebagai destinasi wisata merupakan sebuah pola dalam

pengembangan desa karena dengan dijadikannya sebagai destinasi wisata maka hal ini berdampak kepada berbagai sektor yang ada. Secara ekonomi dengan adanya pengembangan wisata pedesaan maka tingkat perekonomian masyarakat akan mulai tumbuh dan berkembang, lapangan kerjapun akan mulai terbuka. Selain itu dampak yang berkembang dengan dijadikannya desa sebagai destinasi wisata maka aspek social dan budaya pun turut tumbuh dan berkembang. Salah satu dampak sosialnya adalah meningkatnya produk UMKM sebagai oleh-oleh dari Desa Wisata. Namun pada kenyataan optimalisasi belum dilakukan oleh Bumdes dalam menggali dan meningkatkan potensi UMKM sebagai kegiatan ekonomi masyarakat.



Gambar 1. Tempat Produksi Keripik Pisang UMKM Desa Wisata Cisaat



Gambar 2. Produk UMKM Desa Wisata Cisaat (Sebelum Pelatihan)

Desa Cisaat pembinaan UMKM belum optimal dalam upaya mendukung Desa Cisaat sebagai Desa Wisata Edukasi diharapkan produk UMKM bisa menjadi produk unggulan Desa Cisaat sebagai oleh-oleh kunjungan Wisata, peran BUMDES sangat menentukan keberhasilan usaha UMKM di wilayah Desa Cisaat.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi Desa Wisata edukasi Cisaat adalah masalah peranan BUMDES yang belum mampu mengakomodasi UMKM, solusi yang prioritas dari permasalahan UMKM pada tahun pertama sebagai berikut :

a. Kurang mengetahui manajemen bisnis

BUMDES menyelenggarakan workshop dengan tema perkembangan strategi bisnis dengan mengundang para praktisi yang pengalaman yang dibagikan oleh banyak pelaku UMKM serta bergabung ke suatu komunitas bisnis UMKM yang dapat mempertemukan UMKM Desa Cisaat, diantaranya ABDSI (Asosiasi Business Development Services Indonesia) Asosiasi Pendampingan UMKM Indonesia. Manfaat dari ABDSI mendapatkan pendampingan dalam meningkatkan kualitas produk dan mengajukan sertifikasi dalam rangka mengembangkan usaha.

b. Kurangnya Inovasi Produk

Upaya meningkatkan daya saing produk, para pelaku UMKM harus lebih kreatif dan inovatif dalam memproduksi barang. Agar produk UMKM mampu bersaing maka harus menawarkan produk inovatif yang berbeda dengan produk sejenis lainnya. Perlu melakukan inovasi produk dengan menerapkan formula atau cara produksi yang baru, harus membuka diri dan bergabung dengan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM serta perusahaan-perusahaan yang memberi perhatian khusus kepada UMKM. Selain aktif mengikuti pelatihan, pelaku UMKM juga harus aktif dalam menganalisa produk kompetitor. Hal ini penting dilakukan untuk menganalisa harga, tren bisnis, serta mencari ide inovatif yang bisa diterapkan untuk produk UMKM.

c. Tidak Adanya Branding

Upaya meningkatkan kualitas branding produk UMKM, langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan analisa SWOT (Strengths, Weaknesses Opportunities, Threats) terhadap produk UMKM. Dari hasil analisa tersebut, coba temukan hal yang paling menonjol dan yang paling membedakan produk UMKM dengan produk lain. Setelah itu temukan maka konsisten menonjolkan ciri khas produk UMKM Desa Cisaat sebagai materi promosi. Bagaimana konsistensi UMKM Desa Cisaat dalam mempertahankan ciri khas produk yang akan menentukan bagaimana kualitas brand / merk UMKM Desa Cisaat.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) peran penting dan strategis dalam perekonomian di Indonesia tidak hanya di kota – kota besar tetapi juga bagi pertumbuhan ekonomi di pedesaan (Hamid & Ikbal, 2017). Pemberdayaan UMKM sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional (Ukkas, 2017). UMKM merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi Sugiyanto et al., (2021). Sektor

UMKM merupakan salah satu kekuatan utama dan penting yang mampu mendorong pembangunan ekonomi dan lapangan pekerjaan (Supardi et al., 2021). Diharapkan UMKM merupakan salah satu faktor utama yang memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama di Desa. Ekonomi desa yaitu berbagai macam kegiatan mengandung unsur ekonomi yang dapat menjadi tumpuan bagi perputaran perekonomian di sebuah desa (Suhardjo, 2008).

Secara ekonomi dengan adanya pengembangan wisata pedesaan maka tingkat perekonomian masyarakat akan mulai tumbuh dan berkembang, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang terlibat. Selain itu dampak yang berkembang dengan diadakannya desa sebagai destinasi wisata maka aspek social dan budaya pun turut tumbuh dan berkembang. Salah satu dampak sosialnya adalah meningkatnya produk UMKM sebagai oleh-oleh dari Desa Wisata. Namun pada kenyataan optimalisasi belum dilakukan oleh Bumdes dalam menggali dan meningkatkan potensi UMKM sebagai kegiatan ekonomi masyarakat.

Peran Bumdes menjadi strategis berbagai macam sektor industri seperti pariwisata maupun industri kreatif perlu dikembangkan untuk meningkatkan potensi UMKM, saat ini dapat menjadi tumpuan bagi peningkatan perekonomian di sebuah desa. Semakin berkembangnya sektor ini, lapangan pekerjaan di sebuah desa menjadi lebih bervariasi. Salah satu kiat untuk meningkatkan potensi UMKM dan membangun desa yaitu dengan cara menumbuhkan jiwa entrepreneurship dan kreatifitas melalui pengembangan ekonomi dan industri kreatif (Hamid & Ikbali, 2017).

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Permasalahan yang dihadapi Desa Wisata edukasi Cisaat adalah masalah peranan BUMDES yang belum mampu mengakomodasi UMKM, maka dilaksanakan Pelatihan pengembangan potensi UMKM dengan Model Pembelajaran ICARE meliputi 5 unsur yaitu introduction, connection, application, reflection, extension (Abdan, 2019; Akina et al., 2020). Penggunaan model pembelajaran ICARE bertujuan untuk memastikan bahwa para peserta pelatihan memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari (Imania & Bariyah, 2018; Mazidah et al., 2020). Model pembelajaran ICARE dapat merubah kondisi peserta pelatihan menjadi aktif dan kreatif, dengan tahapan kegiatan yang terdiri dari pengenalan, menghubungkan, menerangkan dan mempraktikkan, merefleksi, dan evaluasi (Arianti et al., 2021; Mahdian et al., 2019). Dalam pelatihan dengan menggunakan model pembelajaran ICARE, peserta pelatihan yang dituntut aktif membangun pengetahuannya, sedangkan fasilitator hanya berperan sebagai mediator dan pembimbing dengan memberikan kesempatan bagi peserta untuk menemukan dan menerapkan idenya sendiri untuk meningkatkan peran aktif peserta dalam pelatihan (Ardiyani et al., 2017; Maskur et al., 2012).

Model I-CARE dibuat oleh Hoffman dan Ritchie tahun 1997 di San Diego State University. United State Agency International Development (USAID) memperkenalkan model I-CARE di Indonesia sejak tahun 2016 (Rusdiana, 2016). Diharapkan metoda

ICARE efektif untuk meningkatkan potensi UMKM Desa Wisata Cisaat setelah pelatihan peserta yang merupakan pelaku UMKM Desa Wisata Cisaat mempunyai motivasi untuk mengembangkan usahanya serta memajemen usahanya dengan baik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Tahapan pelaksanaan workshop berdasarkan Model Pembelajaran ICARE sebagai berikut :

Introduction

Pada tahap pengenalan, para fasilitator menanamkan pemahaman tentang isi dari sesi kepada peserta. Bagian ini menjelaskan tujuan meningkatkan potensi UMKM dengan membangun positive mindset pelaku UMKM Desa Cisaat.

- a. Perlunya memadukan dan menyelaraskan Modal Fisik (IQ), Emosional (EQ) dan Spiritual (SQ)
- b. Dalam hidup dan kehidupan Tujuan (Niat) dan Cara (Proses) harus Benar
- c. Mengetahui fungsi kerja otak agar mengoptimalkan pikiran-pikiran positif
- d. Perlunya memiliki Pola Pikir Berkelanjutan (*Growth Mindset*)
- e. Memberikan Wawasan Indonesia yang Kaya
- f. Inspirasi dari Negara lain yang mampu Bangkit dari keterpurukan
- g. Inspirasi Desa lain yang mampu maju dengan semangat Dari Desa, Oleh Desa dan Untuk Desa

Connection

Sebagian besar pembelajaran merupakan rangkaian satu kompetensi yang dikembangkan berdasarkan kompetensi sebelumnya. Pada tahap connection materinya sebagai berikut :

- a. Merubah mindset individu menjadi berjamaah (kelompok)
- b. Dinamika kelompok
- c. Model implementasi teamwork dalam dunia usaha

Application

Tahap ini adalah yang paling penting dari materi pelatihan setelah peserta memperoleh informasi atau kecakapan baru melalui tahap connection mereka perlu diberi kesempatan untuk mempraktikkan dan menerapkan pengetahuan serta kecakapan tersebut. Materinya sebagai berikut :

- a. Memahami pelanggan dengan baik
- b. Menentukan kebutuhan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan

- c. Potensi pelanggan loyal yang harus dipertahankan

Reflection

Bagian ini merupakan ringkasan dari materi pelatihan, sedangkan peserta memiliki kesempatan untuk merefleksikan apa yang telah mereka pelajari. Tugas fasilitator adalah menilai sejauh mana keberhasilan pembelajaran. Kegiatan refleksi atau ringkasan dapat melibatkan diskusi kelompok dimana fasilitator meminta peserta melakukan presentasi atas apa yang telah mereka pelajari, materinya sebagai berikut :

- a. Membentuk Kelompok yang mau bertanggung jawab atas semangat membangun masyarakat dan kemajuan perekonomian Desa
- b. Membuat Peta Jalan Desa
- c. Membuat Komitmen Pribadi untuk kedepannya

Extention

Kegiatan dimana fasilitator menyediakan kegiatan yang dapat dilakukan peserta setelah pelatihan atau sesi berakhir untuk memperkuat dan memperluas materi pelatihan, diberikan tugas kelompok dengan hasil sebagai berikut :

- a. Terbentuk dua kelompok Jawara Desa yang siap untuk membangkitkan, membangun dan menciptakan Desa Cisaat menjadi lokasi yang produktif dan kondusif untuk Peningkatan Home Industry dan UMKM Berbasis Partisipasi Masyarakat Desa.
- b. Kelompok Pertama adalah yang mayoritas beranggotakan Ibu-Ibu UMKM sepakat membuat oleh-oleh dari Keripik Bayam dengan kemasan yang baik dan berdasarkan dari bahan kearifan lokal Desa Cisaat.
- c. Kelompok kedua beranggotakan POKDARWIS, BUMDES, DAPROS dan mayoritas anggotanya Bapak-Bapak. Sepakat untuk membuat Rumah Pintar yang berlokasi bersebelahan dengan lapangan Zinadene Zidane.

Target Pelatihan:

- a. Membuka Cakrawala Pola Pikir Masyarakat Desa
- b. **Membangun** Budaya Revolusioner Dalam Membangun Desa
- c. Mau Melakukan Hal yang Lebih Baik Untuk Desa Setelah diberikan Inspirasi
- d. Meyakini Bahwa Sikap Bisa, Akan Bisa dan Harus Bisa Bagi Pribadi dan Kelompok akan membawa Perbaikan kedepannya
- e. Melakukan Kerjasama antara Elemen-elemen di pedesaan
- f. Memiliki Pribadi Tangan di Atas lebih baik dari Tangan di Bawah

- g. Dari 6 point diatas, masyarakat Desa Cisaat diaharapkan "**Mengenal Dirinya Sendiri**" dan sadar untuk membangun "**Branding Desanya**"

Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan kedepannya terbentuk konsolidasi secara continue yang berupa pendampingan, pembuatan sertifikat P-IRT, meningkatkan inovasi produk UMKM, branding produk serta masul dalam *market places* untuk membangun *Branding* Desa.



Gambar 4. Peserta Pelatihan Pelaku UMKM Desa Wisata Cisaat



Gambar 5. Produk UMKM Desa Wisata Cisaat (Sebelum Pelatihan)

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Peningkatan Home Industry dan UMKM Berbasis Partisipasi Masyarakat Desa membangun Desa Cisaat, Subang, Jawa Barat yang secara umum dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan Workshop Peningkatan Home Industry dan UMKM Berbasis Partisipasi Masyarakat Desa memberi manfaat pada perubahan karakter serta kinerja dari peserta dalam rangka membangun Jawara Desa Cisaat untuk mengangkat wirausahawan, produk unggulan, dan pariwisata di Desa Cisaat, Subang, Jawa Barat .

6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Abdan, K. (2019). Pengaruh Model ICARE (Introduction, Connect, Apply, Reflect, Extend) Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa pada Materu Suhu dan Kalor. In Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. file:///c:/users/axioo/downloads/documents/khoirulabdan-fitk_2.pdf.
- Akina, A., Mufidah, M., & Wulan, S. (2020). Improving Student Learning Outcomes With The ICARE Learning Model Mathematics Lessonsin Class V SDN 9 Palu. *Jurnal Dikdas*, 8(2). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/ESE/article/view/16827>.
- Ardiyani, N. K. D., Darmawiguna, I. G. M., & Sindu, I. G. P. (2017). Penerapan Model Pembelajaran ICARE untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengolahan Citra Digital Siswa Kelas XI MM2 di SMK N 1 Klungkung Tahun Pelajaran 2016/2017. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 6(3), 338. <https://doi.org/10.23887/karmapati.v6i3.11940>
- Arianti, N. N. S., Astawan, I. G., & Krisnaningsih, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran ICARE Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IVB SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(2). <http://dx.doi.org/10.23887/jppg.v4i2.35571>.
- Hamid, R. S., & Iqbal, M. (2017), Analisis Dampak Kepercayaan pada Penggunaan Media Pemasaran Online (E-Commerce) yang Diadopsi oleh UMKM: Perspektif Model DeLone & McLean, *Jurnal Manajemen Teknologi*, Vol. 16 No. 3, pp. 310- 337
- Imania, K. A., & Bariyah, S. H. (2018). Pemanfaatan Program Pembelajaran Lovaas (ABA) Dengan Pendekatan ICARE Dalam Meningkatkan Kemampuan General Life Skill Anak Autis. *Jurnal Petik*, 4(1), 57. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v4i1.7>.
- Mahdian, M., Almubarak, A., & Hikmah, N. (2019). Implementasi Model Pembelajaran ICARE (Introduction-Connect-Apply-Reflect-Extend) Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 5(1). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v5i1.184>.
- Maskur, A., Waluya, S. B., Dasar, P. P., Pascasarjana, P., & Semarang, U. N. (2012). Pembelajaran Matematika Dengan Strategi ICARE Beracuan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Materi Dimensi Tiga. *Journal of Primary Education*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/jpe.v1i2.787>.
- Mazidah, N., Kartini, T., & Kantun, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Icare Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X AK 2 SMK Al Qodiri Jember Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Posting Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 14(1), 246.
<https://doi.org/10.19184/jpe.v14i1.12426>.

- Rusdiana, A. &, 2016. Profil sikap pada pembelajaran suhu dan kalor dengan menggunakan model ICARE.. In PROSIDING SNIPS 2016 , pp. 941-944.
- Sugiyanto, S., Putri, A., & Kartolo, R. (2021), Potensi Kekayaan Intektual Pada Pemberdayaan Umkm Dan Koperasi Kota Tangerang Selatan, *Proceedings Universitas Pamulang*, Vol. 1 No. 1. pp. 502-520.
- Suhardjo, A. J. (2008), *Geografi Pedesaan Sebuah Antologi*, Ideas Media, Yogyakarta.
- Supardi, S., Nugraha, N. M., Susanti, N., Sumantri, M. B. A., & Mukhlis, T. I. (2021), PELUANG DAN PERUBAHAN CARA BERPIKIR SAAT PANDEMIK (Pengabdian Kepada UMKM Binaan Kadin Provinsi Jawa Barat), *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, Vol. 3 No. 2, 162-168.
- Ukkas, I. (2017), Strategi dan Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), *BERKEMAJUAN: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, Vol. 1 No. 1, pp. 24-27.